

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat interaksi antara jenis galur dan pemberian volume air terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang bambara.
2. Pada perlakuan jenis galur G_1 (galur Gresik hitam) menunjukkan perbedaan nyata pada pengamatan tinggi tanaman pada umur 10 mst serta terdapat perbedaan sangat nyata pada tinggi tanaman 4, 6, 8 mst, panjang daun tengah, jumlah polong pertanaman, jumlah biji pertanaman, sedangkan galur G_3 (galur Jawa Barat coklat A) menunjukkan perbedaan nyata pada pengamatan bobot kering 100 biji.
3. Perlakuan volume air V_1 menunjukkan perbedaan nyata pada pengamatan bobot kering 100 biji. Selain itu, terdapat perbedaan sangat nyata pada pengamatan tinggi tanaman 10 mst, 12 mst, jumlah daun 8 mst, 10 mst, 12 mst, lebar tajuk 8 mst, 12 mst, panjang internode, panjang petiole, persentase bukaan stomata semua umur pengamatan, bobot basah brangkasan atau biomas, bobot kering brangkasan atau biomas, jumlah polong pertanaman, jumlah biji pertanaman, bobot kering akar, persen kupasan, dan estimasi hasil polong kering ton/ha. Perlakuan volume air 50 ml dan 75 ml masih mampu mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman kacang bambara.

5.2 Saran

Budidaya tanaman kacang bambara di lahan daerah Gresik dengan perlakuan G_1V_1 (galur Gresik hitam dengan volume air 100 ml) lebih dianjurkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil. Tetapi galur G_3 (galur Jabar Coklat A) dan G_5 (galur Jabar Coklat B) tidak menutup kemungkinan dibudidayakan di lahan Gresik karena galur tersebut mempunyai potensi hasil.